

Sosialisasi dan Penerapan Aplikasi QRIS untuk Meningkatkan Sistem Pembayaran Digital UMKM di Kantin Universitas Pelita Bangsa

**N Ika Aprilia¹, Pipi Oktapia², Vina Pratiwi³, Apriyanti Hutapea⁴, Imelda Qorina⁵,
Wachid Hasyim⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: N Ika Aprilia

E-mail: Aprilliaika082@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sosialisasi dan penerapan aplikasi QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) dalam meningkatkan sistem pembayaran digital pada usaha Mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di kantin Universitas Pelita Bangsa. Dengan meningkatnya kebutuhan akan metode pembayaran yang praktis dan aman, QRIS diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif untuk memudahkan transaksi di lingkungan kampus. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilakukan melalui seminar dan pelatihan telah meningkatkan pemahaman dan keterampilan pedagang kantin dalam menggunakan QRIS. Selain itu, penerapan QRIS berhasil menarik minat mahasiswa untuk melakukan transaksi digital, sehingga meningkatkan volume penjualan UMKM kantin. Penelitian ini merekomendasikan agar pihak universitas terus mendukung sosialisasi dan pengembangan sistem pembayaran digital guna mempermudah transaksi serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal.

Kata kunci – QRIS, sistem pembayaran digital, UMKM

Abstract

This study aims to analyze the socialization and application of the QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) application in improving the digital payment system in Micro, small and medium enterprises (UMKM) at the Pelita Bangsa University canteen. With the increasing need for practical and secure payment methods, QRIS is expected to be an effective solution to facilitate transactions in the campus environment. The research method used is qualitative with data collection techniques through interviews, observation, and documentation studies. The results showed that socialization conducted through seminars and training had increased the understanding and skills of pedagogues in using QRIS. In addition, the application of QRIS has succeeded in attracting student interest in conducting digital transactions, thereby increasing the sales volume of canteen UMKM. This research recommends that the universities continue to support the socialization and development of digital payment systems to facilitate transactions and increase local economic growth.

Keywords - QRIS, digital payment system, MSMEs

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dalam sistem pembayaran telah secara signifikan mengubah struktur sistem pembayaran tradisional yang menggunakan uang fisik. Meskipun uang tunai masih digunakan sebagai metode pembayaran di seluruh dunia, transaksi tunai secara perlahan beralih ke pembayaran tanpa uang tunai. Program Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) yang dikembangkan oleh Bank Indonesia menawarkan cara pembayaran non-tunai yang lebih efisien. QRIS adalah kode QR yang diterbitkan dan distandarisasi oleh Bank Indonesia untuk digunakan oleh semua aplikasi pembayaran berbasis kode QR, seperti Dana, OVO, GoPay, dan LinkAja.

Sosialisasi ini bertujuan untuk mendukung UMKM dalam menghadapi berbagai tantangan di era digital, khususnya dalam memperkuat sistem pembayaran yang lebih aman. Melalui sosialisasi terkait penggunaan QRIS, diharapkan UMKM di kantin Universitas Pelita Bangsa mampu meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap transaksi digital serta memperluas jangkauan pasar mereka. Peningkatan keterampilan ini sejalan dengan tujuan pengabdian masyarakat yang ingin memberdayakan kelompok ekonomi kecil agar lebih kompetitif dan memperkuat kontribusi mereka dalam perekonomian. Selain itu Sosialisasi ini juga berfokus membantu pelaku UMKM dalam mengadopsi teknologi pembayaran digital. QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) menawarkan kemudahan bagi UMKM untuk melakukan transaksi digital. Secara aman dan efisien. Melalui program ini, pelaku usaha diberikan pemahaman tentang manfaat dan cara penggunaan QRIS dalam operasional sehari-hari, yang diharapkan dapat memperluas akses konsumen dan meningkatkan efisiensi bisnis mereka. Sosialisasi ini juga bertujuan meningkatkan daya saing UMKM dengan menyediakan sistem pembayaran yang lebih aman. Dengan adanya peningkatan kapasitas ini, UMKM di kantin Universitas Pelita Bangsa diharapkan mampu menumbuhkan kepercayaan pelanggan dan memperluas jangkauan pasar, serta berkontribusi lebih kuat terhadap perekonomian lokal.

METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kantin Universitas Pelita Bangsa. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap :

1. Observasi langsung

Kegiatan ini dimulai dengan tahap persiapan dan observasi, yang bertujuan untuk mengidentifikasi UMKM yang akan menjadi target sosialisasi serta mendapatkan izin pelaksanaan kegiatan. Langkah ini dilakukan sebagai persiapan awal sebelum sosialisasi, sehingga kegiatan dapat dilaksanakan dengan lancar dan tepat sasaran.

2. Menyelenggarakan sosialisasi

Memberikan wawasan kepada pelaku UMKM terkait sistem pembayaran digital melalui QRIS serta memfasilitasi mereka dalam proses pendaftaran QRIS, selain itu memberikan pemahaman mengenai penggunaan QRIS dalam transaksi harian. Dengan sosialisasi ini, diharapkan pelaku UMKM semakin siap menggunakan QRIS, sehingga transaksi bisnis mereka dapat berjalan lebih efisien, aman, dan sesuai dengan perkembangan teknologi pembayaran digital Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program sosialisasi dan implementasi aplikasi QRIS di kalangan UMKM, khususnya di Kantin Universitas Pelita Bangsa, berhasil meningkatkan pemahaman dan penerapan sistem pembayaran digital di lingkungan kampus. Dari hasil observasi, sebagian besar pengelola kantin sebelumnya belum terlalu mengenal QRIS dan kelebihanannya dalam mempermudah transaksi bisnis. Melalui kegiatan ini, para pengelola kantin mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai manfaat QRIS, seperti transaksi yang lebih cepat, praktis, dan aman

Dalam sesi diskusi dan praktik, pengelola kantin diajak untuk berdiskusi mengenai berbagai tantangan yang mungkin dihadapi dalam penerapan QRIS, termasuk kendala teknis dan kebutuhan akan literasi digital. Diskusi ini membantu peserta memahami cara mengatasi kendala, seperti masalah perangkat atau jaringan internet. Pada sesi praktik pendaftaran, beberapa pengelola kantin berhasil melakukan registrasi QRIS secara mandiri, sementara yang lainnya mendapat dukungan teknis dari tim penyelenggara.

Evaluasi setelah kegiatan menunjukkan bahwa pengelola kantin di Pelita Bangsa merasa lebih siap untuk mengadopsi QRIS sebagai metode pembayaran utama dalam transaksi harian. Mereka juga menyadari potensi QRIS dalam meningkatkan efisiensi layanan dan kepuasan pelanggan, terutama dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa yang lebih mengutamakan pembayaran nontunai. Program ini tidak hanya mendukung penerapan QRIS, tetapi juga mendorong kantin-kantin di Pelita Bangsa untuk semakin terbuka terhadap transformasi digital dalam operasional sehari-hari.



Gambar 1.
Sosialisasi QRIS

KESIMPULAN

Sosialisasi dan penerapan QRIS UMKM di Kantin Universitas Pelita Bangsa membuktikan bahwa sistem pembayaran digital mampu meningkatkan pemahaman serta kesiapan pelaku UMKM dalam menggunakan teknologi. Melalui kegiatan ini, para pengelola kantin lebih memahami keuntungan QRIS, seperti kemudahan dalam bertransaksi, efisiensi waktu, dan keamanan. Partisipasi aktif dalam sesi diskusi dan praktik menunjukkan antusiasme serta kesiapan mereka untuk beralih ke sistem pembayaran digital. Secara keseluruhan, program ini berhasil membantu UMKM Kantin Universitas Pelita Bangsa meningkatkan kualitas layanan dengan menerapkan QRIS, sekaligus mendukung transformasi digital di usaha kecil dalam lingkungan kampus.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program sosialisasi dan penerapan QRIS UMKM Kantin Universitas Pelita Bangsa. Kami menghargai partisipasi aktif dan antusiasme para pengelola kantin, yang merupakan kunci keberhasilan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlberg, T., Guo, J., & Ondrus, J. (2015). A critical review of mobile payment research. *Electronic commerce research and applications*, 14(5), 265-284.
- Duncombe, R., & Boateng, R. (2009). Mobile Phones and Financial Services in Developing Countries: a review of concepts, methods, issues, evidence and future research directions. *Third World Quarterly*, 30(7), 1237-1258.
- Hapsari, K. T., & As'ari, H. (2024). Sosialisasi dan Penerapan Aplikasi Sistem Pembayaran Digital (QRIS), dan Antisipasi Kejahatan Digital di Era Reformasi Keuangan Digital di UMKM Kantin SMA BOPKRI 1 Yogyakarta. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(3), 977-986.
- Mallat, N. (2007). Exploring consumer adoption of mobile payments—A qualitative study. *The Journal of Strategic Information Systems*, 16(4), 413-432.
- Natasia, L., Nala, A., Fatimah, N. A., & Azlina, R. N. Sosioalisasi dan Pendampingan Penerapan QRIS Sebagai Inovasi Pembayaran untuk Kemajuan UMKM. *Digulis: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 19-25.